



SETORAN KE BANK SAMPAH PECAHKAN REKOR MURI

Hasto: Tandai Rekonstruksi Sosial

YOGYA (KR) - Penyetoran sampah anorganik ke bank sampah di Kota Yogya pada Sabtu (4/10) mampu memecahkan rekor dari Museum Rekor Indonesia (MURI). Walikota Yogya Hasto Wardoyo, justru menyebut tantangan yang dihadapi semakin berat sekaligus menandai rekonstruksi sosial perihal pemilahan sampah yang sudah terjadi.

Hasto memandang, jika di daerah lain pencatatan rekor menjadi tujuan akhir atau klimaks dari sebuah program, namun kali ini justru sebaliknya. "Kalau saya ini bukan klimaks. Mendapat rekor seperti ini justru menyimpan tantangan yang sangat berat untuk bisa mempertahankan. Makanya kalau tadi ditanya, setelah ini mau bagaimana, ya ayo kita bersama mempertahankan," urainya usai

penerimaan piagam penghargaan dari MURI, Sabtu (4/10).

Rekor yang disandang Kota Yogya kali ini ialah setoran sampah anorganik serentak di bank sampah yang melibatkan 10.000 orang. Secara simbolis piagam diserahkan di Kantor Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya yang disaksikan oleh ratusan bank sampah secara daring melalui aplikasi Zoom.

Menurut Hasto, total ada 701 bank sampah di Kota Yogya yang saat ini cukup aktif dalam melayani sampah anorganik dari warga yang menjadi nasabah. Tantangan diakuinya sangat berat lantaran saat ini dan seterusnya bank sampah tersebut harus mampu aktif dan konsisten. Kendati demikian, dengan adanya ribuan orang yang menyetorkan sampah anor-



KR-Ardhi Wahdan

Penyerahan plakat rekor MURI setoran sampah anorganik terbanyak ke bank sampah kepada Walikota Yogya.

ganik ke bank sampah pada Sabtu (4/10) kemarin juga menandai jika rekonstruksi sosial sudah terjadi. Terutama dalam melakukan pemilahan jenis sampah antara organik dan anorganik. "Untuk jenis sampah anorganik seperti kardus, kertas, plastik dan lainnya itu ayo semua dibawa ke bank sampah. Ini harus konsisten dan

menjadi tantangan kita semua. Jika pemilahan sudah menjadi budaya, Insya Allah ke depan akan memudahkan dalam proses pengelolaan selanjutnya," paparnya.

Oleh karena itu, Hasto juga tidak lantas berbangga dengan semakin tingginya nasabah bank sampah yang aktif menyetorkan sampah anorganiknya. Dirinya jus-

tru merasa tertampar manakala di sisi lain sampah masih menggunung di depo-depo. "Tapi ini memantik kita untuk kerja keras," tandasnya.

Sementara Kepala MURI Semarang Ari Andriani, mengapresiasi catatan prestasi yang menjadi bagian dari HUT ke 269 Kota Yogya.

*** Bersambung hal 6 kol 5**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:31	14:38	17:36	18:45	04:07
Minggu, 5 Oktober 2025	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

Hasto: Sambungan hal 1

Menurutnya, hal itu merupakan langkah kecil yang mampu menginspirasi daerah lain. Terutama jika mampu diterapkan secara konsisten guna menuju pengelolaan sampah yang semakin baik. "Dari cara sederhana mengolah sampah dari rumah diolah bersama-sama harapannya bisa berdampak untuk Kota Yogya yang besok akan berulang tahun," katanya.

Ari mengaku, dari data MURI memang belum ada mendaftarkan pencatatan rekor untuk jumlah setoran sampah terbanyak. Sehingga capaian di Kota Yogya merupakan yang pertama, tidak hanya di Indonesia melainkan juga dunia. Akan tetapi pihaknya masih melakukan pencatatan jumlah warga yang secara riil kemarin melakukan penyeteroran sampah anorganik ke bank sampah. Hanya, jika sebelumnya didaftarkan 200 titik bank sampah ternyata kemarin bertambah menjadi 397 titik. Capaian Kota Yogya itu pun merupakan rekor ke 12.240 yang berhasil dibukukan oleh MURI.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005